

## ABSTRAK

Rizka Maula Shofa, *Studi tentang Penyebab Wakalah dalam Pernikahan dari Ayah kepada Kyai dalam Perspektif Kemaslahatan di Desa Singocandi Kecamatan Kota Kabupaten Kudus Tahun 2017* . Semarang: Program Studi Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang 2019.

Keberadaan wali dalam akad nikah adalah suatu yang mesti dan tidak sah akad perkawinan yang tidak dilakukan oleh wali. Wali ditempatkan sebagai rukun dalam perkawinan menurut kesepakatan ulama. Dalam akad perkawinan wali berkedudukan sebagai orang yang bertindak atas nama mempelai perempuan dan dapat pula sebagai orang yang diminta persetujuannya untuk kelangsungan perkawinan tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan. Sedangkan lokasi penelitian Desa Singocandi Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Pada penelitian ini penulis memilih pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menemukan makna bukan menyimpulkan dari generalisasi.

Hasil penelitian ini adalah Pelaksanaan *wakalah* di Desa Singocandi sebagian besar wali atau ayah mewakilkan hak perwaliannya kepada kyai. Untuk proses perwaliannya yaitu diawali dengan *ijab qabul* antara wali atau ayah kepada kyai sebelum adanya *ijab qabul* dalam pernikahan. *Wakalah* di Desa Singocandi di dorong karena tidak adanya kepercayaan orang tua atau mereka merasa bodoh dan tidak percaya diri. Padahal alangkah baiknya momen yang bersejarah ini diambil oleh keluarganya sendiri, bukan malah diwakilkan kepada kyai. Karena *wakalah* disini termasuk melempar tanggung jawab yang seharusnya dilakukan oleh orangtua tetapi diwakilkan kepada kyai.

Kata Kunci: Penyebab, *Wakalah*, Pernikahan. Kemaslahatan, Desa Singocandi.